



= tidak diteliti

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain yaitu desain penelitian variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, kerangka kerja, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan melakukan

pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan²⁶ sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variable pada penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Pengetahuan pada ibu <i>post partum section caesarea</i> tentang menyusui yang baik dan benar	Kemampuan ibu setelah melahirkan baik pertama atau lebih secara <i>section caesarea</i> yang sedang dirawat di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek tentang menyusui yang baik dan benar.	Parameter pengukuran pengetahuan ibu post partum tentang: 1. Pengertian menyusui 2. Manfaat menyusui : 3. Cara menyusui yang baik dan benar 4. Masalah yang muncul saat proses menyusui.	Kuesioner	Parameter: Jika responden menjawab benar mendapat skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala: Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai april

3.5 Populasi, Sampel Penelitian, dan Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang melahirkan SC di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Diketahui jumlah populasi ibu yang melahirkan secara SC pada tahun 2024 adalah sekitar 487 orang, kemudian dibagi 12 bulan didapatkan hasil 40,58 untuk besaran jumlah populasinya di ruang Sakura rata-rata tiap bulannya dibulatkan yaitu sejumlah 41 orang

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikansi (p) (0,05) (Nursalam, 2017)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= 41/1+41(0,05)^2 \\ &= 41/1+41(0,0025) \\ &= 41/1,1025 \\ &= 37,18 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil 37 responden.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu *post partum* yang kooperatif
- b) Ibu *post partum* yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu *post partum* tidak mengalami penurunan kesadaran
- d) Ibu *post partum* yang bisa membaca dan menulis

- e) Ibu *post partum* setelah 1 hari melahirkan secara *sectio caesarea*
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Ibu yang dirawat di ruang isolasi.

3.5.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya

3.6 Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data

3.6.1 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan atau tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah” . Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Gutman. Apabila responden menjawab pertanyaan

dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pertanyaannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2017:96).

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

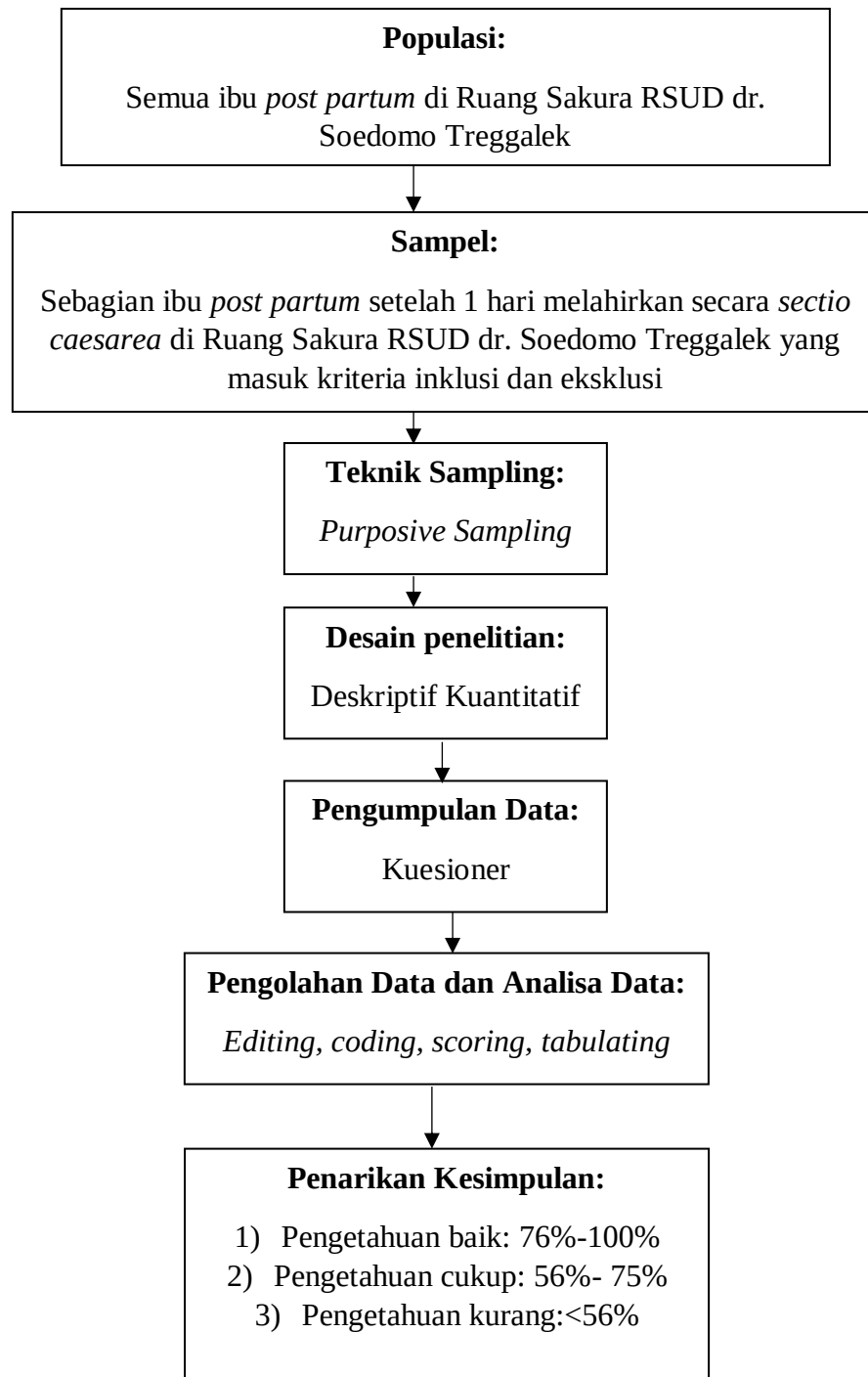
Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017) Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Terbitnya surat ijin melakukan penelitian dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/143/2025 dari Prodi Diploma-3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari prodi ke bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat izin dengan nomor 000.9/268/406.010.001/18.00/2025 dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada Kepala Ruang Sakura, dimana ruang tersebut dilaksanakannya penelitian.
- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.

- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
- 8) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 9) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea*
Tentang Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. Editing dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan reliability data yang akan dianalisis. Editing dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2. Coding

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap Jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3. Scoring

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kursorer pengetahuan ibu tentang menyusui yang baik dan benar.

4. Tabulating

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017).

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuisioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = SP / SM \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Selanjutnya hasil pengolahan datanya diinterpretasikan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Pengetahuan baik : 76%-100%

- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma^f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σ^f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 79%-100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56%-78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden menegrti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia

menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam kuesioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.